

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2011). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data lapangan (*field research*). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari karyawan dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara membagikan kuisisioner. Penelitian ini dilakukan di PT Kalirejo lestari lampung tengah tepatnya di di Jalan Sendang, KM. 1, Kalirejo kabupaten Lampung Tengah 34174 dengan objek responden sebanyak 94 karyawan.

B. Tahapan penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Kalirejo Lestari Lampung Tengah yang berjumlah 94 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Teknik Sampling dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu teknik sampling atau pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$N = \frac{n}{1 + (ne.^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat signifikan (0.05)

Jadi berdasarkan rumus diatas maka diketahui jumlah sampel penelitian ini adalah berikut perhitungannya:

$$n = \frac{94}{1 + (94(0.05)^2)}$$

$$N = \frac{94}{1 + (94(0.0025))}$$

$$n = \frac{94}{(1 + 0,235)}$$

$$n = \frac{94}{1.235}$$

$$n = 76,11$$

$$n = 76$$

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 76 karyawan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian digunakan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang di teliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel-variabelserta pengembangan instrumen (alat ukur). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah etos kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan budaya organisasi. Sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan.

1. Variabel Etos kerja

- a. Definisi konseptual: Etos kerja adalah cara pandang seseorang dalam menyikapi, melakukan dan bertindak dalam bekerja, dengan kemauan dan perhatian terhadap nilai danaturan yang berlaku dalam suatu perusahaan sehingga pekerjaan dapatdilaksanakan dengan baik.

- b. Definisi operasional : Etos kerja adalah cara pandang seseorang dalam menyikapi, melakukan dan bertindak dalam bekerja, dengan kemauan dan perhatian terhadap nilai dan aturan yang berlaku dalam suatu perusahaan sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini diwujudkan dengan perilaku kerja antara lain tepat waktu, tanggung jawab, kerja keras, jujur, rajin dan disiplin yang diukur dengan kuisioner skala likert kepada karyawan PT Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

2. Variabel Disiplin Kerja

- a. Definisi konseptual : Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan mentaati peraturan perusahaan yang mengikat setiap karyawan yang meliputi datang tepat waktu, tertib, teratur, berpakaian rapi, mampu memanfaatkan perlengkapan secara baik, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, mengikuti cara kerja sesuai dengan perusahaan, memiliki tanggung jawab tinggi yang harus dijalankan dengan kesadaran sendiri.
- b. Definisi operasional : Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan mentaati peraturan perusahaan yang mengikat setiap karyawan yang meliputi datang tepat waktu, tertib, teratur, berpakaian rapi, mampu memanfaatkan perlengkapan secara baik, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, mengikuti cara kerja sesuai dengan perusahaan, memiliki tanggung jawab tinggi yang harus dijalankan dengan kesadaran sendiri, yang diukur dengan menggunakan kuisioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada karyawan di PT Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

3. Variabel Lingkungan Kerja

- a. Definisi konseptual : Lingkungan kerja adalah suatu keadaan yang terdapat dalam struktur dan proses kegiatan perusahaan yang mencerminkan rasa kepuasan pada para pelaksana atau pegawai yang bersifat menunjang kearah pencapaian cita-cita yang diinginkan oleh perusahaan secara keseluruhan maupun oleh pelaksana.
- b. Definisi operasional : Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja yang diukur dengan menggunakan kuisioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada karyawan di PT Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

4. Variabel Budaya Organisasi

- a. Definisi konseptual : Budaya organisasi merupakan norma-norma dan nilai-nilai organisasi akan berperilaku sesuai dengan budaya yang berlaku agar diterima oleh lingkungannya. Pada hakikatnya, budaya organisasi memiliki nilai yang baik bagi suatu perusahaan.
- b. Definisi operasional : Budaya organisasi merupakan norma-norma dan nilai-nilai organisasi akan berperilaku sesuai dengan budaya yang berlaku agar diterima oleh lingkungannya. Budaya organisasi mencakup hal yang lebih luas dan lebih mendalam dan justru menjadi suatu dasar bagi terciptanya suatu organisasi yang ideal yang diukur dengan menggunakan kuisisioner dengan skala likert yang dibagikan kepada karyawan di PT Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

5. Variabel kinerja

- a. Definisi konseptual : Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.
- b. Definisi operasional : Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika yang berdasarkan indikator kualitas kerja, kuantitas dan wakt bekerja yang diukur dengan menggunakan kuisisioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada karyawan di PT Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Etos Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Disiplin • Jujur • Tanggung Jawab • Rajin • Tekun 	Likert
2.	Disiplin Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Norma • Tanggung Jawab 	Likert
3.	Linkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Penerangan • Suhu udara • Suara bising • Penggunaan warna • Ruang gerak yang diperlukan • Keamanan kerja • Hubungan karyawan 	Likert
4.	Budaya Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan (<i>Involvement</i>) • Konsistensi (<i>Concistency</i>) • Adaptabilitas (<i>Adaptibility</i>) • Misi 	Likert

No	Variabel	Indikator	Skala
		(Mission).	
5.	Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kerja • Kuantitas • Waktu 	Likert

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuisisioner

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1.	Etos Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Disiplin • Jujur • Tanggung Jawab • Rajin • Tekun 	1,2,3,4,5,6 7,8,9 10,11 12,13 14,15 16,17,18 19,20
2.	Disiplin Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Norma • Tanggung Jawab 	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13 14,15,16,17,18, 19,20
3.	Linkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Penerangan • Suhu udara • Suara bising • Penggunaan warna • Ruang gerak yang diperlukan • Keamanan kerja • Hubungan karyawan 	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10 11,12,13 14,15 16,17,18 19,20

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
4.	Budaya Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan (<i>Involvement</i>) • Konsistensi (<i>Concistency</i>) • Adaptabilitas (<i>Adaptibility</i>) • Misi (<i>Mission</i>). 	<p>1,2,3,4,5</p> <p>6,7,8,9,10</p> <p>11,12,13,14,15</p> <p>16,17,18,19,20</p>
5.	Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kerja • Kuantitas • Waktu 	<p>1,2,3,4,5,6,7,8</p> <p>9,10,11,12,13,14</p> <p>15,16,17,18,19,20</p>

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan skunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, koran, majalah, literature lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literatur dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan objek sebagai landasan teori.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto dalam Baswori dan Kasinu, 2011: 166). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kinerja karyawan pada PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah

b. Interview

Interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.

c. Kuisisioner

Menurut Anwar Sanusi (2017), kuisisioner adalah data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada sampel dari penelitian.

E. Pengujian persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Dalam hal ini digunakan item pertanyaan yang diharapkan dapat mengungkapkan variabel yang diukur. Untuk mengukur tingkat validitas item-item pertanyaan kuesioner terhadap tujuan pengukuran adalah dapat melakukan korelasi antar skor item pertanyaan dengan skor variabel (Ghozali, 2011). Uji signifikan ini membandingkan korelasi antara nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total.

Apabila besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing melebihi nilai signifikan maka pertanyaan tersebut tidak valid. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment*. Untuk menguji koefisien korelasi tersebut maka menggunakan level signifikan 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah pengukuran untuk suatu gejala, semakin tinggi reabilitasnya suatu alat ukur, maka semakin stabil alat tersebut untuk digunakan. Alat ukur dikatakan reliabel (handal) kalau dipergunakan untuk mengukur berulang kali dalam kondisi yang relatif sama, akan menghasilkan data yang sama atau sedikit variasi (Ghozali, 2011). Tingkat reabilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistik Croanbach Alpha (α) suatu variabel dikatan reliabel jika memberikan nilai Croanbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2011). Semakin nilai alpnya mendekati suatu maka nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya.

F. Metode Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normalitas masing-masing variabel. Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah distribusi data interval atau mendekati normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Artinya, antar variabel yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna (Algifari, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolineritas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat gangguan multikolinearitas (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser*, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel

dependen. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

d. Analisis Regresi Linear berganda

Dalam Menguji hipotesis digunakan alat analisis regresi berganda. analisis regresi berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan suatu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2001). Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel tersebut (Sugiyono 2016). Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	= Variabel terikat
a	= Konstanta
$b_1 b_2 b_3 b_4$	= Koefisien Regresi
x_1	= Etos Kerja
x_2	= Disiplin Kerja
x_3	= Lingkungan kerja
x_4	= Budaya Organisasi
e	= error trutmen

2. Pengujian Model Analisis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Sigit 2010: 119). Uji t menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung:

$$t \text{ hitung} = r = \frac{\pi - \theta - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

- t = Statistik t derajat bebas ke n-2
- e = Jenjang koefisien
- n = Banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (Ho) atau hipotesis alternative (Ha) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha)

Uji signifikansi parsial (t-test) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Kriteria untuk menerima (*fail to reject*) atau menolak (*reject*) H0 adalah dengan membandingkan p-value dari masing-masing variabel bebas dengan tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang dipilih sebagai kriteria adalah 0,05. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika sebaliknya maka variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat. Untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan t-statistic masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari regresi model. Jika t-statistic < 0 menunjukkan hubungan yang berlawanan (negatif), sebaliknya t-statistic > 0 menunjukkan hubungan yang searah (positif).

b. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y (Sigit 2010: 141), uji F dirumuskan dengan:

$$X = \frac{\sum (Y - Y_1)^2/k}{\sum (Y - Y_2)^2/(N - k - 1)}$$

Dimana:

Y = Nilai pengamatan

Y1 = Nilai yang ditaksir

Y2 = Nilai rata-rata pengamatan

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel independent

F = Koefisien determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F hitung dan F tabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05. Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

c. Uji R^2 Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus (Sigit, 2010: 140) sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3. Uji Hipotesis statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

- a. $H_0: \beta_1 \leq 0$: etos kerja (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_1 > 0$: etos kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
- b. $H_0: \beta_1 \leq 0$: disiplin kerja (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_1 > 0$: disiplin kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
- c. $H_0: \beta_2 \leq 0$: lingkungan kerja (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_2 > 0$: lingkungan kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
- d. $H_0: \beta_3 \leq 0$: budaya organisasi (X_3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_3 > 0$: budaya organisasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
- e. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$: etos kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja, dan budaya organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$: etos kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja, dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan